

Online: <https://jurnal.fk.uisu.ac.id/index.php/ibnusina>

Ibnu Sina: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan-Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara

ISSN 1411-9986 (Print) | ISSN 2614-2996 (Online)



Artikel Penelitian

HUBUNGAN TINGKAT KEPARAHAN AKNE VULGARIS DENGAN KUALITAS HIDUP PADA MAHASISWA DAN MAHASISWI FK UISU ANGKATAN 2018

RELATIONSHIP OF SEVERITY OF ACNE VULGARIS WITH QUALITY OF LIFE IN STUDENTS AND STUDENTS FK UISU FORCE 2018

Jihan Maghfirah Sebayang^a, Cashtry Meher^b^aFakultas Kedokteran UISU Medan, Jalan STM Suka Maju Medan^bFakultas Kedokteran UISU Medan, Jalan STM Suka Maju Medan

Histori Artikel

Diterima:
12 Januari 2022Revisi:
23 Januari 2022Terbit:
1 Juli 2022

ABSTRAK

Acne vulgaris masih banyak dianggap sebagai suatu penyakit kulit yang tidak terlalu memiliki dampak yang bermakna dan hanya sekedar merusak sisi estetik saja. Padahal telah banyak penelitian mengatakan bahwa *acne vulgaris* dapat mengganggu efek psikososial pada penderitanya. *Acne vulgaris* memiliki hubungan dengan timbulnya depresi dan kecemasan pada penderitanya, dikarenakan penderita merasa frustrasi dengan kondisi wajahnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat keparahan *acne vulgaris* dengan kualitas hidup pada mahasiswa dan mahasiswi FK UISU angkatan 2018. Jenis penelitian ini bersifat analitik dengan metode *cross-sectional*. Dari hasil uji analisis statistik menggunakan uji korelasi *Somer's d* didapatkan nilai $p=0,000$ ($p<0,05$) yang berarti terdapat hubungan antara derajat keparahan *acne vulgaris* dengan kualitas hidup mahasiswa FK UISU angkatan 2018. Nilai koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,933 menggambarkan arah korelasi positif dengan kekuatan hubungan yang kuat.

Kata Kunci

Jenis kelamin, Umur, *Acne Vulgaris*, Kualitas Hidup

ABSTRACT

Acne vulgaris is still widely considered as a skin disease that does not have a significant impact and only damages the aesthetic side. Even though there have been many studies that say that *Acne vulgaris* can interfere with psychosocial effects on sufferers. *Acne vulgaris* has a relationship with the onset of depression and anxiety in sufferers, because sufferers feel frustrated with their facial condition. The aim of this study is to determine the relationship between *acne vulgaris* and quality of life in students of FK UISU class 2018. This type of research is analytic with *cross-sectional* method. From the results of statistical analysis tests using the *Somer's d* correlation test, the p value = 0,000 ($p < 0.05$) means that there is a relationship between the severity of *acne vulgaris* and the quality of life of the students of FK UISU class 2018. The correlation coefficient value obtained is 0,933 describing the direction of the correlation. positive with strong relationship strength.

Korespondensi

Tel.
082276474714
Email:
jihamaghfiraahh@gmail.com

PENDAHULUAN

Kualitas hidup atau *quality of life* (QoL) didefinisikan oleh *World Health Organization* (WHO) sebagai persepsi individu tentang statusnya dalam suatu sistem yang terdiri dari unsur-unsur budaya dan norma-norma dimana hal ini terkait dengan tujuan hidup pribadi, harapan, standar, dan perhatian utama. Tingkat QoL akne vulgaris biasanya dinilai menggunakan skala yang telah diteliti sebelumnya, seperti *Cardiff Acne Disability Index* (CADI), *Assessment of the Psychological and Social Effects of Acne* (APSEA), *Acne Quality of Life* (AQOL), *Acne-Specific Quality of Life* (Akne QoL), dan *Dermatology Life Quality Index* (DLQI).¹ Menggunakan kuesioner QoL dapat membantu dokter memahami sejauh mana dampak jerawat pada kualitas hidup pasien, serta mengevaluasi efek pengobatan dan merencanakan pengobatan lebih lanjut untuk pasien.²

Hubungan antara keparahan AV dan tekanan psikologis pasien masih belum pasti. Beberapa penelitian menduga bahwa akne vulgaris merupakan salah satu penyebab rasa malu dan stress sehingga memengaruhi kualitas hidup.³

Penelitian ini dilakukan dikarenakan sebagian mahasiswa dengan akne vulgaris merasa tidak percaya diri dengan keadaan wajah mereka. Hal tersebut dapat mengakibatkan stres pada beberapa mahasiswa. Adanya dampak psikologis yang cukup mengganggu pada mahasiswa dan mahasiswi kedokteran FK UISU, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang hubungan tingkat keparahan akne

vulgaris dengan kualitas hidup pada mahasiswa dan mahasiswi FK UISU.

METODE

Penelitian ini bersifat analitik dengan desain *cross sectional* Untuk mengetahui hubungan tingkat keparahan akne vulgaris dengan kualitas hidup pada mahasiswa dan mahasiswi FK UISU yang memiliki populasi 151 sehingga didapatkan dengan sampel 60 orang dengan metode *random sampling* yang dilakukan dengan kriteria peneliti sendiri dengan uji analisa data *chi square*. Penelitian ini sudah memiliki komite etik dengan nomor 162/EC/KEPK.UISU/XI/2021.

HASIL

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa dan mahasiswi aktif Angkatan 2018 di diagnosis *acne vulgaris* di FK UISU tahun ajaran 2020/2021. Pengambilan besar sampel ditentukan dengan menggunakan *simple random sampling*, penelitian memperoleh 60 responden dengan rumus slovin dengan teknis pengambilan data menggunakan kuisoner secara *offline* berdasarkan jenis kelamin, usia, derajat keparahan *acne*, dan kualitas hidup menggunakan kuesioner CADI (*Cardiff Acne Disability Index*).

Dari 60 responden didapatkan 21,4% (15 orang) responden adalah pria dan 78,6% (45 orang) adalah wanita dengan 9 orang diantaranya (12,9%) berusia 18 tahun. Dari 45 responden wanita, 32 orang (76,4%) diantaranya mengalami *acne* derajat ringan, 11 orang (20%) mengalami *acne* derajat sedang. Dari 45 responden wanita, 38 orang (76,4%) diantaranya mengalami gangguan kualitas hidup ringan. Dari

26 responden yang berusia kurang dari 20 tahun, *acne* derajat ringan, 42 orang (76,4%)
20 orang (23,6%) diantaranya mengalami *acne* diantaranya mengalami gangguan kualitas hidup
derajat ringan. Dari 43 orang yang mengalami ringan.

Tabel 1. Tabel Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Variabel	Frekuensi	Persen (%)
Jenis Kelamin		
Pria	15	21,4
Wanita	45	78,6
Usia (Tahun)		
18	9	12,9
19	17	34,3
20	16	22,9
21	10	18,6
22	7	10,0
23	1	1,4
Total	60	100,0

Tabel 2. Tabel Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Terhadap Derajat Keparahan Acne Vulgaris

Jenis Kelamin	Derajat Keparahan Acne					
	Ringan		Sedang		Berat	
	N	%	N	%	N	%
Laki-laki	11	76,4%	3	40%	1	39,9%
Perempuan	32	23,6%	11	60%	2	61,1%
Total	43	100	14	100	3	100

Tabel 3. Tabel Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Terhadap Kualitas Hidup

Jenis Kelamin	Kualitas Hidup					
	Ringan		Sedang		Berat	
	N	%	N	%	N	%
Laki-laki	13	23,6%	2	40%	0	0,00%
Perempuan	38	76,4%	6	60%	1	100%
Total	51	100	8	100	1	100

Tabel 4. Tabel Distribusi Responden Berdasarkan Umur dan Derajat Keparahan Acne

Umur	Derajat Keprahan Acne					
	Ringan		Sedang		Berat	
	N	%	N	%	N	%
< 20 tahun	20	23,6%	5	40%	1	15%
> 20 tahun	23	76,4%	9	60%	2	85%
Total	43	100	14	100	3	100

Tabel 5. Tabel Distribusi Responden Berdasarkan Derajat Keparahan Acne Terhadap Kualitas Hidup

Derajat Keparahan Acne	Kualitas Hidup					
	Ringan		Sedang		Berat	
	N	%	N	%	N	%
Ringan	42	76,4%	1	20%	0	0,00%
Sedang	8	20,0%	5	50%	1	100%
Berat	1	3,6%	2	30	0	0,00%
Total	51	100	8	100	1	100

Tabel 6. Hubungan Derajat Keparahan Acne dengan Kualitas Hidup

Derajat Keparahan Acne	Kualitas Hidup						<i>P value</i>
	Ringan		Sedang		Berat		
	N	%	N	%	N	%	
Ringan	42	76,4%	1	20%	0	0,00%	0,000 r=0,993
Sedang	8	20,0%	5	50%	1	100%	
Berat	1	3,6%	2	30%	0	0,00%	
Total	51	100	8	100	1	100	

Dari hasil uji analisis statistik menggunakan uji korelasi Somer's d didapatkan nilai $p=0,000$ ($p<0,05$) yang berarti terdapat hubungan antara derajat keparahan *acne vulgaris* dengan kualitas hidup mahasiswa FK UISU angkatan 2018. Nilai koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,933 menggambarkan arah korelasi positif dengan kekuatan hubungan yang kuat.

DISKUSI

Hasil uji analisis univariat digunakan untuk menilai distribusi responden berdasarkan jenis kelamin, usia, derajat keparahan *Acne Vulgaris*, dan penilaian kualitas hidup. Berdasarkan distribusi jenis kelamin didapatkan bahwa 78,6% (55 orang) diantaranya adalah wanita, persentase tersebut menunjukkan bahwa penderita *Acne Vulgaris* pada mahasiswa FK UISU angkatan 2018 didominasi oleh wanita.

Acne Vulgaris masih banyak dianggap sebagai suatu penyakit kulit yang tidak terlalu memiliki dampak yang bermakna dan hanya sekedar merusak sisi estetika saja. Padahal telah

banyak penelitian mengatakan bahwa *Acne Vulgaris* dapat mengganggu efek psikososial pada penderitanya. *Acne Vulgaris* memiliki hubungan dengan timbulnya depresi dan kecemasan pada penderitanya, dikarenakan penderita merasa frustrasi dengan kondisi wajahnya.⁴

Penderita *Acne Vulgaris* rata-rata merupakan individu berusia produktif seperti pada pelajar dan mahasiswa, adanya tuntutan untuk memiliki wajah yang halus dan indah semakin meningkat, seiring dengan adanya ketertarikan terhadap lawan jenis dan tuntutan untuk selalu tampil sempurna terkadang membuat pelajar atau mahasiswa merasa panik dan cemas ketika sedang mengalami *Acne Vulgaris*.⁵ Kondisi tersebut dapat menyebabkan terjadinya impairment terhadap kesehatan mental seseorang hingga jatuh dalam kondisi penurunan kualitas hidup.⁶

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian, maka dapat diambil

kesimpulan bahwa hasil pemeriksaan lesi *acne vulgaris* dengan menggunakan *lehmann's grading system* didapatkan bahwa derajat keparahan *acne vulgaris* ringan merupakan derajat *acne* yang paling banyak ditemukan pada mahasiswa FK UISU yang menderita *acne vulgaris* dengan onset satu bulan atau lebih, yakni sebanyak 75,7% (43 orang) dan diikuti oleh derajat keparahan *acne* sedang sebanyak 20% (14 orang) serta derajat keparahan *acne* berat sebanyak 4,3% (3 orang).

Hasil penilaian kualitas hidup menggunakan kuesioner *cardi (cardiff acne disability index)* didapatkan bahwa gangguan kualitas hidup yang paling banyak dialami oleh mahasiswa FK UISU adalah gangguan kualitas hidup ringan sebanyak 58,6% (31 orang), diikuti oleh gangguan sedang sebanyak 31,4% (22 orang), gangguan berat 1,4% (1 orang), dan terdapat 8,6% (6 orang) yang tidak mengalami gangguan kualitas hidup.

Terdapat hubungan bermakna antara derajat keparahan *acne vulgaris* yang diukur dengan *lehmann grading system* dengan kualitas hidup penderitanya yang diukur melalui kuesioner *cardi* pada mahasiswa dan mahasiswi.

DAFTAR REFERENSI

1. Ayudianti P, Indramaya DM. Studi retrospektif: Faktor pencetus akne vulgaris. *Berk Ilmu Kesehat Kulit dan Kelamin*. 2014;26(1):1–7.
2. Basiri H, Noyani A, Givzadeh H. Survey the evaluation of life quality index among patients with acne vulgaris. Published online 2016.
3. Bernstein A, Marshall EC, Zvolensky MJ. Multi-method evaluation of distress tolerance measures and construct (s): Concurrent relations to mood and anxiety

psychopathology and quality of life. *J Exp Psychopathol*. 2011;2(3):386–399.

4. Dawson AL, Dellavalle RP. Acne vulgaris. *Bmj*. 2013;346.
5. Elvira. Acne : Pathophysiology and Management. *Cermin Dunia Kedokt*. 2019;46:16–20.
6. Eram H, Shetty VH, Goel S, Babu AM. Quality of life in patients with acne vulgaris in a tertiary care centre: a cross sectional study. *Int J Res Dermatology*. 2019;5(2):406. doi:10.18203/issn.2455-4529.intjresdermatol20191770